JURNAL

PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP* PADA MATERI MEMBUAT DENAH DAN PETA LINGKUNGAN RUMAH DAN SEKOLAH PADA SISWA KELAS III SDN KALIDAWIR 3 TULUNGAGUNG

POP-UP MEDIA DEVELOPMENT ON MATERIALS TO CREATE FLOOR PLANS AND MAPS OF HOME AND SCHOOL ENVIRONMENTS IN GRADE 3th STUDENTS KALIDAWIR 3 TULUNGAGUNG ELEMENTARY SCHOOL

Oleh:

YOGI HANADIOKTA

13.1.01.10.0261

Dibimbing oleh :

1. **Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.**
2. **Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Yogi Hanadiokta
NPM	: 13.1.01.10.0261
Telepun/HP	: 085646523506
Alamat Surel (Email)	: hanadioktayogi@yahoo.co.id
Judul Artikel	: Pengembangan Media *Pop-Up* pada Materi Membuat Denah dan Peta Lingkungan Rumah dan Sekolah pada Siswa Kelas III SDN Kalidawir 3 Tulungagung
Fakultas – Program Studi	: FKIP -PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UN PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan KH Ahmad Dahlan Nomor 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur Kode Pos 64112

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Wahid Ibnu Zaman, M.Pd. NIDN. 0713078602	Dr. Andri Pitoyo, M.Pd NIDN. 0012076701	Yogi Hanadiokta NPM. 13.1.01.10.0261

PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP* PADA MATERI MEMBUAT DENAH DAN PETA LINGKUNGAN RUMAH DAN SEKOLAH PADA SISWA KELAS III SDN KALIDAWIR 3 TULUNGAGUNG

YOGI HANADIOKTA
13.1.01.10.0261
FKIP – PGSD
handioktayogi@yahoo.co.id

Dibimbing oleh :
1. **Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.**
2. **Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.**

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Yogi Hanadiokta : Pengembangan Media *Pop-Up* pada Materi Membuat Denah dan Peta Lingkungan Rumah dan Sekolah pada Siswa Kelas III SDN Kalidawir 3 Tulungagung

Penelitian ini beralasan karena adanya masalah pembelajaran materi membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah yang masih menggunakan media gambar denah dan peta. Hasilnya, siswa tidak dapat mendeskripsikan struktur bumi dengan baik. Selain itu, ketertertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran cenderung pasif karena guru hanya menggunakan media berupa gambar.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah, (1) bagaimana mengembangkan media *Pop-Up* pada materi membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah pada siswa kelas III SDN Kalidawir 3? (2) bagaimana kualitas media *Pop-Up* jika dilihat dari kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media pembelajaran?

Penelitian ini menggunakan penelitian R&D (*Research and Develipment*), yaitu penelitain dan pengembangan menggunakan model menurut Borg dan Gall yang terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut: (1) melakukan studi pendahuluan, (2) perencanaan, (3) pengembangan draf produk, (4) uji coba perorangan, (5) merevisi hasil uji coba, (6) uji coba terbatas, (7) penyempurnaan produk hasil uji coba terbatas, (8) uji pelaksanaan secara luas, (9) penyempurnaan produk akhir, dan (10) desiminasi dan implementasi. Dengan subjek penelitian siswa kelas III SD.

Kesimpulan hasil penelitian dan pengembangan ini adalah prosedur utama dalam penelitian ini meliputi (1) melakukan observasi, (2) melakukan tinjauan dan mengkaji materi, (3) membuat *prototipe* media dan validasi media *Pop-Up*, (4) uji coba pada 10 siswa, (5) revisi hasil uji coba (6) uji coba produk pada 15 siswa, (7) penyempurnaan media, (8) Uji coba secara luas yaitu 30 siswa, (9) penyempurnaan media, (10) menyampaikan hasil pengembangan kepada masyarakat umum. Selanjutnya hasil analisis uji coba produk menunjukkan tingkat kevalidan mecapai 80,5%, kepraktisan produk mencapai 75,8%, serta keefektifan produk mencapai 90%. Dengan demikian produk media *Pop-Up* ini dinyatakan valid, praktis serta efektif.

Kata kunci: pengembangan media, *Pop-Up*, denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah.

I. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara formal disekolah bertujuan untuk membentuk perubahan tingkah laku siswa baik secara sistematis, dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Berhasil tidaknya proses pembelajaran disekolah tergantung pada kompetensi guru dalam pembelajaran. Dalam menyampaikan materi yang baik yaitu dengan bantuan media pembelajaran.

Pada materi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar (SD) memiliki cangkupan yang luas, yang mengakibatkan siswa beranggapan bahwa materi IPS sulit, banyak dan selalu menghafal sehingga mengakibatkan siswa bosan dan malas untuk belajar. Mata pelajaran IPS juga sangat dekat dengan kondisi lingkungan dan kehidupan masyarakat. Guru harus bisa membawakan kehidupan masyarakat yang sangat kompleks dalam pembelajaran IPS yang sesuai dengan realitas.

Tetapi dalam pembelajaran sehari-hari, siswa malas dan bosan untuk mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Itu semua karena adanya dominasi sistem penyampaian pembelajaran yang verbalistik dan kurang adanya inovasi guru dalam penggunaan media pembelajaran. Dengan adanya permasalahan tersebut sehingga penting untuk memaksimalkan penggunaan media pembelajaran dan menambah inovasi. Khususnya pada mata pelajaran IPS yang materinya banyak serta harus tercakupi semua.

Faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran disekolah salah satunya yaitu media pembelajaran. Arsyad (2013: 2-3) mengatakan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan. Jadi dengan adanya media pembelajaran itu mampu menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik.

Media pembelajaran berperan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran harus dapat melibatkan siswa, baik dalam bentuk mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata. Media harus memuat materi yang dirancang secara lebih sistematis dan psikologis agar pembelajaran berjalan efektif. Disamping itu, media pembelajaran harus mampu memberikan pengalaman yang menggembirakan dan mampu memenuhi kebutuhan

setiap siswa yang mempunyai kemampuan berbeda-beda. Hamalik (dalam Arsyad, 2013:15) menyatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar siswa. Dalam penelitiannya Nugraheni (2015) menyatakan bahwa media pembelajaran juga berguna untuk meningkatkan kompetensi belajar siswa. Jadi media pembelajaran sangat berguna dalam proses pembelajaran.

Ada beberapa jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Leshin dalam Kustandi & Sutjipto (2011: 84) klasifikasi media pembelajaran meliputi: 1) media berbasis manusia; 2) media berbasis cetakan; 3) media berbasis visual; 4) media berbasis audio visual; dan 5) media berbasis komputer. Berdasarkan klasifikasi diatas, media visual *Pop-Up* termasuk dalam klasifikasi yang ketiga, yaitu media berbasis visual karena media visual *Pop-Up* merupakan media pembelajaran yang melibatkan simbol-simbol komunikasi visual.

Arsyad (2013: 10) mengemukakan bahwa kurang lebih 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang, dan hanya sekitar 5% diperoleh melalui indera dengar, sisanya 5% dengan indera lainnya. Penelitian tersebut dapat membuktikan dalam proses pembelajaran yang secara visual lebih banyak menyerap pemahaman terhadap materi. Karena siswa dapat terlibat langsung dalam pembelajaran daripada mendengarkan penjelasan guru. Dengan adanya hal tersebut siswa menjadi lebih baik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Media visual berpengaruh besar serta penting dalam pembelajaran IPS. Dengan media visual *Pop-Up*, guru dapat meminimalkan dominasi sistem penyampaian pelajaran yang verbalistikdan juga memotivasi minat atau tindakan. Menurut Arsyad (2013: 89) media visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Jadi kesimpulannya siswa bisa menambah daya ingat dan kemudahan memahami materi yang dapat menjawab permasalahan mata pelajaran IPS. Karena media ini menggambarkan suatu pesan dalam desain yang menyerupai dengan keadaan yang sebenarnya.

Dari hasil observasi di SDN Kalidawir 3, guru sudah menggunakan media *Pop-Up* sebagai alat bantu mengajar. Media *Pop-Up* yang digunakan masih sederhana sehingga kurang menarik perhatian siswa karena hanya berupa buku berisikan potongan gambar 3 Dimensi (3D). Selain itu, gambar pada media *Pop-Up* terlalu baku sehingga kurang efektif untuk pembelajaran.

Dengan manfaat yang banyak mengatasi permasalahan pembelajaran IPS tersebut, mendorong penelitian ini untuk mengembangkan media *Pop-Up*. Media ini berupa suatu lipatan yang jika dibuka dengan sudut tertentu akan memunculkan suatu bentuk tampilan. *Pop-Up* ini sangat menarik jika dilibatkan dalam proses pembelajaran. Media *Pop-Up* akan memberikan visualisasi yang lebih menarik karena gambar dapat bergerak ketika dibuka.

Sehingga media *Pop-Up* perlu dikembangkan sebagai media pembelajaran. Dengan menggunakan media *Pop-Up* siswa dapat terlibat langsung, aktif, dan kreatif dalam proses pembelajaran serta dihadapkan pada konteks yang nyata. Gambar yang digunakan disesuaikan dengan materi yang akan dijelaskan. Media *Pop-Up* yang dikembangkan berbentuk 3D dimana bisa diterapkan dalam kelompok besar. Dengan menggunakan media *Pop-Up* tersebut, pengetahuan tidak hanya didapatkan dari penjelasan guru. Media *Pop-Up* juga dapat membantu siswa dalam memahami langsung materi membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah, sehingga dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa.

Bentuk usaha untuk mengoptimalkan pembelajaran IPS di SD dan menambah variasi media pembelajaran IPS, maka harus dibuat atau dikembangkan media pembelajaran IPS ini. Jadi harus dikembangkan media pembelajaran berbasis visual, yaitu media visual *Pop-Up*. Dengan bertujuan menambah media pembelajaran IPS dan sebagai upaya untuk meningkatkan daya tarik, motivasi, dan minat dalam pembelajaran IPS.

Dari latar belakang masalah yang ada maka dilakukan penelitian berfokus pada pengembangan media *Pop-Up* pada materi membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah pada siswa kelas III SDN Kalidawir 3 Tulungagung.

II. Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Research and Development (R&D).* Menurut Sugiyono (2010: 530) *R&D* yaitu:

Research (Penelitian) & *development* (Pengembangan). Kegiatan utama adalah: pertama melakukan penelitian dan studi literatur untuk menghasilkan rancangan produk tertentu, dan kegiatan kedua adalah pengembangan yaitu menguji efektivitas, validitas rancangan yang telah dibuat, sehingga menjadi produk yang teruji dan dapat dimanfaatkan masyarakat luas.

Dalam penelitian ini mengacu pada model *R&D* menurut Borg dan Gall dalam Syaodih (2010: 169-170) yang terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut: (1) melakukan studi pendahuluan, (2) perencanaan, (3) pengembangan draf produk, (4) uji coba perorangan, (5) merevisi hasil uji coba, (6) uji coba terbatas, (7) penyempurnaan produk hasil uji coba terbatas, (8) uji pelaksanaan secara luas, (9) penyempurnaan produk akhir, dan (10) desiminasi dan implementasi.

Tujuan dalam penelitian pengembangan ini adalah untuk menghasilkan sebuah produk dan hasilnya akan diujikan secara langsung kepada siswa.

III. Hasil dan Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Pengembangan media *Pop-Up* pada materi membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah pada kelas III SD dilakukan dalam 2 tahap yaitu observasi dan pengembangan media yang meliputi perencanaan pembuatan media, pembuatan desain, validasi oleh beberapa ahli dan uji coba media.

Hasil pengamatan terhadap media pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas III di SDN Kalidawir 3 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan media *Pop-Up* belum bisa maksimal, dikarenakan media *Pop-Up* yang digunakan masih memiliki beberapa kekurangan, diantaranya gambar media yang digunakan terlalu kompleks dan kurang efektif dalam pembelajaran, warna yang ada pada gambar kurang menyolok, sehingga media belum mampu menarik minat belajar siswa.

Media yang dihasilkan berupa media *Pop-Up* pada materi membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah untuk siswa kelas III semester ganjil. Peneliti dalam pengembangan

media pembelajaran menggunakan model Borg and Gall. Tahap-tahap tersebut meliputi: 1) Penelitian dan pengumpulan informasi awal; (2) perencanaan; (3) pengembangan produk; (4) uji coba produk awal; (5) revisi produk; (6) uji coba lapangan; (7) revisi produk; (8) uji coba produk akhir; (9) revisi produk akhir; dan (10) implementasi.Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengembangan media dikembangkan, menguji kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media *Pop-Up* yang dikembangkan.

Hasil data validasi dari ahli media diperoleh persentase 81% dan hasil data dari ahli materi diperoleh persentase 80%. Berdasarkan tabel penilaian tingkat kevalidan media, media dinyatakan valid apabila telah mencapai presentasi 60% dari validasi yang dilakukan.

Hasil validasi ahli praktisi diperoleh persentase 77%, hasil angket respon siswa pada uji coba terbatas diperoleh 75,2% dan 75,3%. Hasil angket respon siswa pada uji coba perluasan diperoleh persentase 75,8%. Jadi, persentase yang diperoleh diantara $75 \leq P \leq 100$, media *Pop-Up* dinyatakan praktis.

Uji keefektifan media pembelajaran ditentukan berdasarkan ketuntasan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji coba perluasan menggunakan uji-T menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media *Pop-Up* sebelum menggunakan media *Pop-Up* yang belum dikembangkan dengan setelah menggunakan media *Pop-Up* yang sudah dikembangkan. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media *Pop-Up* dalam uji coba perluasan sudah efektif digunakan dalam pembelajaran IPS kelas III pada materi membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah di SDN Kalidawir 3.

IV. Daftar Pustaka

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kustandi, Cecep dan Sutjipto, Bambang. 2011. *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Nugraheni, Silvia Oti. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Memahami Cerita Legenda dengan Buku Pop-Up untuk Siswa SMP Kelas VIII.* Skripsi. Pati: BS UNES.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
Suharya, Toto, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3.* Jakarta: Pusat Perbukuan

Syaodih, Nana Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan.*

Bandung: PT Remaja Rosda Karya.